

PT DARMI BERSAUDARA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
Dan Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016
And Independent Auditors' Report***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 38	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Laporan No. 125/LAI/KAP.BSN/VII/2018

Report No. 125/LAI/KAP.BSN/VII/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darmi Bersaudara

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Darmi Bersaudara*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darmi Bersaudara (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Darmi Bersaudara (Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darmi Bersaudara tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darmi Bersaudara as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SUTJIPTO NGUMAR, CPA

Partner

Izin Akuntan Publik / Auditor's License no. AP. 0625
31 Juli 2018 / July 31, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	158.784.017	27.861.503	Cash and banks
Piutang usaha – Pihak ketiga	2, 5	-	281.414.750	Trade receivables – Third parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	2, 21	14.800.000.000	219.020.507	Other receivables – Related parties
Persediaan	2, 6	1.369.581.192	-	Inventories
Uang muka pembelian	7	4.875.221.227	3.556.216.407	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	2, 22	487.781.374	-	Prepaid Taxes
JUMLAH ASET LANCAR		21.691.367.810	4.084.513.167	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 482.948.207 dan Rp 432.897.552)	2, 8	7.485.582.941	6.034.212.396	Fixed assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 482,948,207 and Rp 432,897,552, respectively)
Aset pajak tangguhan	2, 22	67.428.426	54.199.107	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		7.553.011.367	6.088.411.503	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		29.244.379.177	10.172.924.670	TOTAL ASSETS



(Nanang Sumartono Hadiwidjio)
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank	2, 9	9.910.619.685	5.666.652.019	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2, 10	2.198.179.238	-	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2	377.306.130	600.000.000	Other payables – Third parties
Utang pajak	2, 22	58.115.443	19.807.597	Taxes payable
Uang muka penjualan		6.786.688.540	-	Sales advance
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 11	186.316.535	163.422.749	Long-term bank loan – current maturities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		19.517.225.571	6.449.882.365	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 11	1.598.014.497	1.784.331.032	Long-term bank loan – net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 12	269.713.704	216.796.426	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.867.728.201	2.001.127.458	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		21.384.953.772	8.451.009.823	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 500.000 per saham				Capital stock – par value Rp 500,000 per share
Modal dasar – sebesar 50.000 dan 2.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				Authorized – 50,000 and 2,000 shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 12.500 dan 500 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				Issued and fully paid capital – 12,500 and 500 shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Saldo laba	13	6.250.000.000	250.000.000	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2	1.593.421.399	1.464.704.764	Other equity component
		16.004.006	7.210.083	
JUMLAH EKUITAS		7.859.425.405	1.721.914.847	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.244.379.177	10.172.924.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



(Nanang Sumartono Hadividojo)
 Direktur Utama

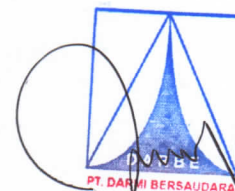
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT DARMI BERSAUDARA
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PENJUALAN BERSIH	2, 14	21.725.764.319	4.877.871.425	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 15	(17.788.315.279)	(3.218.892.810)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3.937.449.040	1.658.978.615	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 16	236.343.001	199.964	Other income
Beban penjualan	2, 17	(2.026.595.348)	(109.796.193)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 18	(900.284.054)	(501.862.591)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2, 19	(1.004.748.243)	(987.813.713)	Financing expenses
Beban pajak final	2	-	(48.778.714)	Final tax expenses
Beban lain-lain	2, 20	(73.219.195)	(50.424.729)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		168.945.201	(39.497.361)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 22			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini		(56.389.193)	-	Current
Tanggunghan		16.160.627	59.508.516	Deferred
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak		(40.228.566)	59.508.516	Total Provision for Tax Income (Expense)
LABA TAHUN BERJALAN		128.716.635	20.011.155	INCOME FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi :				Item Not To Be Reclassified To Profit Or Loss:
Keuntungan aktuarial	2, 12	11.725.231	21.237.633	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(2.931.308)	(5.309.409)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		8.793.923	15.928.224	Total other comprehensive income for the years – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		137.510.558	35.939.379	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
 which are an integral part of
 the financial statements.

**PT DARMI BERSAUDARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMI BERSAUDARA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Component	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016		250.000.000	1.444.693.609	(8.718.141)	1.685.975.468	Balance, January 1, 2016
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	20.011.155	15.928.224	35.939.379	Total comprehensive income for the years
Saldo 31 Desember 2016		250.000.000	1.464.704.764	7.210.083	1.721.914.847	Balance, December 31, 2016
Setoran modal	13	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	Additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	128.716.635	8.793.923	137.510.558	Total comprehensive income for the years
Saldo 31 Desember 2017		6.250.000.000	1.593.421.399	16.004.006	7.859.425.405	Balance, December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT DARMI BERSAUDARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMI BERSAUDARA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	28.793.867.609	5.019.487.305	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok dan karyawan	(23.311.186.065)	(2.721.846.555)	Cash payment to suppliers and Employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.482.681.544	2.297.640.750	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	619.307	199.964	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	(1.004.748.243)	(987.813.713)	Payment of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(31.498.012)	(31.866.547)	Payment of income tax
Penerimaan lain-lain	235.723.694	-	Other receipt
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.682.778.290	1.278.160.454	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(51.421.200)	(5.468.593.500)	Purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.421.200)	(5.468.593.500)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	4.243.967.666	3.966.652.019	Addition of bank loans
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi	(14.580.979.493)	(219.020.507)	Addition of other receivable to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(1.447.317.601)	Payment of due to related parties
Penambahan utang bank jangka panjang	-	2.000.000.000	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(163.422.749)	(52.246.219)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang lembaga keuangan	-	(44.963.113)	Payment of financial institution loan
Setoran modal	6.000.000.000	-	Additional paid-in capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.500.434.576)	4.203.104.579	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	130.922.514	12.671.533	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	27.861.503	15.189.970	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	158.784.017	27.861.503	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Darmi Bersaudara (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 3, tanggal 3 Juni 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 29 Juli 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Ellen, S.H., No. 1, tanggal 11 Agustus 2017, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang telah ditegaskan kembali dengan akta Notaris No. 1, oleh Notaris yang sama, tanggal 11 September 2017. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Entitas No. AHU-AH.01.03-0173418, tanggal 21 September 2017 (lihat Catatan 13).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas dalam bidang usaha meliputi perdagangan, pengangkutan, pembangunan, jasa, pertanian, perbengkelan, dan percetakan. Sejak bulan Januari 2017, kegiatan utama entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan produk kayu olahan, sedangkan sebelum bulan Januari 2017 adalah perdagangan ayam karkas.

Entitas berkedudukan di Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Entitas memulai operasi komersialnya pada tahun 2010.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Mochamad Taufan Hadiwijaya	:
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	:	Nanang Sumartono Hadiwidjojo	:
Direktur	:	Abdul Haris Nofianto	:
	:	Sanjay Kumar Pandey	:

Entitas memiliki 8 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Darmi Bersaudara (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 3, dated June 3, 2010, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, dated July 29, 2010. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 1, dated August 11, 2017 of Ellen, S.H., concerning increasing of the Entity's authorized and issued and fully paid capital that reaffirmed by Notarial Deed No. 1, by the same Notary, dated September 11, 2017. This amendment had been received and registered in The Legal Administration System of the Directorate General of Public Law Administration of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0173418, dated September 21, 2017 (see Note 13).

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises trading, transportation, construction, service, plantations, workshop and printing. Since January 2017, the Entity main activity is conducting business in the field of trading of processed wood products, whereas before January 2017 is the trade of chicken carcass.

The Entity is domiciled in Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Nginden Jangkungan, Sub-district Sukolilo, Surabaya, East Java. The Entity started its commercial operations in 2010.

b. Commissioner, Directors and Employees

The members of the Entity's Commissioner and Directors as of December 31, 2017 and 2016, were as follows:

Commissioner
President Commissioner

Directors
President Director
Directors

The Entity have 8 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are presented using the direct method, which cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dengan masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

c. Cash and Banks

Cash and banks consists of cash and cash in bank with a maturity period of less than 3 (three) months. Cash and banks are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity have no financial assets at fair value through profit or loss.

- (ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity have no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of banks, trade receivables and other receivables.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity have no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan utang bank jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other payables, and long-term bank loan.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or expired.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	4	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office supplies</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are no longer used or sold are removed from the assets of the related accumulated depreciation. Gains or losses from sales of fixed assets is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the value of the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan untuk USD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436.

l. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales recognized upon delivery of the goods to the customers. Expense are recognized when incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currency are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities is the exchange rate of Bank Indonesia.

On December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used for USD 1 amounted to Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively.

l. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein. In connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *The Useful Lives and Depreciation Expenses of Fixed Assets*

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. *Impairment of Non-Financial Assets*

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

c. Pajak

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang ada pada awal dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

c. Taxes

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added tax. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Kas	86.256.992
Bank Rupiah	
PT Standard Chartered Bank	51.548.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.363.487
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.270.490
PT Bank Syariah Mandiri	1.071.240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	952.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618.392

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	10.409.381	Cash
		Banks Rupiah
	-	PT Standard Chartered Bank
	2.295.526	PT Bank Central Asia Tbk
	6.999.726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.986.611	PT Bank Syariah Mandiri
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	969.319	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.398.887	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.304.201	5.200.940	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub – jumlah	72.527.025	17.452.122	<i>Sub – total</i>
Jumlah	158.784.017	27.861.503	<i>Total</i>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and banks balances to any related party.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan bank yang signifikan, yang dibatasi penggunaannya.

Management believes that there is no cash and banks balances are significant, restricted.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha – pihak ketiga sebesar nihil dan Rp 281.414.750 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents trade receivables – third parties amounted to nil and Rp 281,414,750 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on receivables age are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1-30 hari	-	-	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	2.361.400	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	-	-	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 120 hari	-	279.053.350	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	-	281.414.750	<i>Total</i>

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 2.811.926.439 pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 9).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 2,811,926,439 are pledged as collateral for bank loans as of December 31, 2017 (see Note 9).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Based on the review status of the individual trade receivables at the end of the years, the Entity's management believes that all receivables are fully collectible and therefore, no allowance for impairment losses have been provided.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bahan baku	339.165.374	-	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	1.030.415.818	-	<i>Finished goods</i>
Jumlah	1.369.581.192	-	<i>Total</i>

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 1.583.421.506 pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 9).

Inventories of the Entity with the fiduciary amount of Rp 1,583,421,506 are pledged as collateral for bank loans as of December 31, 2017 (see Note 9).

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen Entitas berpendapat bahwa karakteristik persediaan mengalami perputaran yang cepat.

Inventories are not insured because the Entity's management believes that the characteristics of inventory experience a rapid turnover.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Entity's management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value of inventories has been provided.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Bahan baku	4.875.221.227	2.106.216.407	Raw materials
Aset tetap	-	1.450.000.000	Fixed assets
Jumlah	<u>4.875.221.227</u>	<u>3.556.216.407</u>	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	4.173.492.643	-	-	-	4.173.492.643	Landrights
Bangunan	175.374.900	-	-	3.082.868.557	3.258.243.457	Building
Kendaraan	316.719.118	-	-	-	316.719.118	Vehicle
Mesin dan peralatan	156.991.560	-	-	-	156.991.560	Machine and equipment
Inventaris kantor	48.834.370	14.250.000	-	-	63.084.370	Office supplies
Sub-jumlah	<u>4.871.412.591</u>	<u>14.250.000</u>	<u>-</u>	<u>3.082.868.557</u>	<u>7.968.531.148</u>	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	<u>1.595.697.357</u>	<u>1.487.171.200</u>	<u>-</u>	<u>(3.082.868.557)</u>	<u>-</u>	Assets Under Construction
Jumlah	<u>6.467.109.948</u>	<u>1.501.421.200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.968.531.148</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Bangunan	51.520.911	8.768.745	-	-	60.289.656	Building
Kendaraan	192.870.874	36.168.327	-	-	229.039.201	Vehicle
Mesin dan peralatan	146.179.104	2.747.333	-	-	148.926.437	Machine and equipment
Inventaris kantor	42.326.663	2.366.250	-	-	44.692.913	Office supplies
Jumlah	<u>432.897.552</u>	<u>50.050.655</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>482.948.207</u>	Total
Nilai Buku	<u>6.034.212.396</u>				<u>7.485.582.941</u>	Net Book Value

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	316.290.000	3.857.202.643	-	-	4.173.492.643	Landrights
Bangunan	175.374.900	-	-	-	175.374.900	Building
Kendaraan	316.719.118	-	-	-	316.719.118	Vehicle
Mesin dan peralatan	146.238.060	10.753.500	-	-	156.991.560	Machine and equipment
Inventaris kantor	43.894.370	4.940.000	-	-	48.834.370	Office supplies
Sub-jumlah	<u>998.516.448</u>	<u>3.872.896.143</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.871.412.591</u>	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	1.595.697.357	-	-	1.595.697.357	Assets Under Construction
Jumlah	<u>998.516.448</u>	<u>5.468.593.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.467.109.948</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Bangunan	42.752.166	8.768.745	-	-	51.520.911	Building
Kendaraan	156.702.547	36.168.327	-	-	192.870.874	Vehicle
Mesin dan peralatan	145.726.937	452.167	-	-	146.179.104	Machine and equipment
Inventaris kantor	40.480.490	1.846.173	-	-	42.326.663	Office supplies
Jumlah	<u>385.662.140</u>	<u>47.235.412</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>432.897.552</u>	Total
Nilai Buku	<u>612.854.308</u>				<u>6.034.212.396</u>	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp 50.050.655 dan Rp 47.235.412 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 18).

Depreciation charged to operations amounted to Rp 50,050,655 and Rp 47,235,412 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (see Note 18).

Hak atas tanah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, banjir, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.948.000.000 yang berakhir pada tanggal 19 April 2018.

Landrights dan building is insured against the risk of riots, floods, and other risks under blanket policies amounted to Rp 1,948,000,000 expired on April 19, 2018.

Hak atas tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 9 dan 11).

Landrights dan building are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 9 and 11).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on evaluation, management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets of the Entity as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

9. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

9. BANK LOANS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
PT Bank Syariah Mandiri	4.417.341.286	3.701.484.591	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.499.972.808	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.993.305.591	1.965.167.428	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>9.910.619.685</u>	<u>5.666.652.019</u>	Total

PT Bank Syariah Mandiri

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>
Musyarakah	2.300.000.000	29 Oktober 2017/ <i>October 29, 2017</i>
Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet	1.187.500.000	15 Juni 2017/ <i>June 15, 2017</i>
Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet	950.000.000	25 Januari 2017/ <i>January 25, 2017</i>

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah* yang digunakan untuk modal kerja usaha perdagangan ayam karkas. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,55% : 99,45%.

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet* yang digunakan untuk modal kerja usaha perdagangan ayam potong. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 99,89% : 0,11%.

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet* yang digunakan untuk modal kerja usaha perdagangan ayam potong. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 50% : 50%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Entitas, serta aset tetap dan deposito atas nama pemegang saham Entitas (lihat Catatan 5).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada bulan Agustus 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 3.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas serta aset tetap dan deposito atas nama pemegang saham Entitas (lihat Catatan 5 dan 6).

Apabila kredit belum lunas maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
2. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri, maupun perusahaan lainnya diatas Rp 1.000.000.000.
3. Melakukan investasi baru diatas Rp 1.000.000.000.
4. Melakukan pembayaran hutang pemegang saham.
5. Membagikan prive/dividen.

PT Bank Syariah Mandiri

Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Fasilitas
29 Oktober 2018/ <i>October 29, 2018</i>	<i>Musyarakah</i> <i>Musyarakah</i>
15 Juni 2018/ <i>June 15, 2018</i>	<i>Muqayyadah</i> <i>on Balance Sheet</i> <i>Musyarakah</i>
25 Januari 2018/ <i>January 22, 2018</i>	<i>Muqayyadah</i> <i>on Balance Sheet</i>

The Entity obtained a Musyarakah financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 0.55% : 99.45%.

The Entity obtained a Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 99.89% : 0.11%.

The Entity obtained a Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 50% : 50%.

The credit facilities are secured by trade receivables of the Entity and fixed assets and deposits on behalf of the stockholders of the Entity (see Notes 5).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On August 2017, the Entity obtained an overdraft credit facility with maximum limit amounted to Rp 3,500,000,000. This loan bear interest at 9.75% per annum. The credit facility will mature on August 14, 2018.

The credit facilities are secured by trade receivables and inventories of the Entity and fixed assets and deposits on behalf of the stockholders of the Entity (see Notes 5 and 6).

If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from BRI, the Entity is not allowed to:

1. *Receive new loans/financing from banks or other financial institutions.*
2. *Investing in shares both with the group itself, and other companies above Rp 1,000,000,000.*
3. *Make new investments above Rp 1,000,000,000.*
4. *Paying shareholders debt.*
5. *Share prive/dividend.*

6. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau meminjamkan kekayaan meminjam kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
7. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain dengan cara-cara diluar praktek dan kebiasaan yang wajar.
8. Mengajukan permohonan pernyataan pailit.
9. Menjual atau menyewakan aset yang di agunkan.
10. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.

PT Bank UOB Indonesia

Pada bulan April 2016, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) untuk keperluan usaha dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga floating sebesar 12,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan April 2017. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Entitas (lihat Catatan 8 dan 11).

Berdasarkan Akta Notaris Ety Soestiharwati, S.H., Notaris di Sidoarjo, No. 7 tanggal 11 April 2017, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas ini untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan April 2018.

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bahan baku	1.523.372.778
Jasa	674.806.460
Jumlah	<u>2.198.179.238</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	79.689.542
1-30 hari	51.699.090
31-60 hari	1.470.688.507
61-90 hari	126.666.393
91-120 hari	469.435.706
Jumlah	<u>2.198.179.238</u>

6. Bind themselves as guarantor to other parties and or lend the assets of the borrower to other parties, except those that currently exist.
7. Conduct transactions with someone or other party in ways that are beyond normal practice and habits.
8. Submit an application for bankruptcy statements.
9. Selling or renting out collateral assets.
10. Transferring/surrendering to other parties part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.

PT Bank UOB Indonesia

On April 2016, the Entity obtained an Overdraft Credit facilities for business purpose with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000. This credit facilities bears floating interest at 12.50% per annum and will mature in April 2017. This credit facilities is secured by landrights and building owned by the Entity (see Notes 8 and 11).

Based on the Notarial Deed of Ety Soestiharwati, S.H., Notary in Sidoarjo, No. 7, dated April 11, 2017, the Entity has obtained an extension of facilities this from for a period of 12 month until April 2018.

10. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	Raw materials
	-	Service
	-	Total

Details of trade payables based on payables age are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	Not yet due
	-	1-30 days
	-	31-60 days
	-	61-90 days
	-	91-120 days
	-	Total

11. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank UOB Indonesia	1.784.331.032
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	186.316.535
Bagian jangka panjang	<u>1.598.014.497</u>

Pada bulan April 2016, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) untuk perolehan aset tetap tanah dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga *floating* sebesar 12,50% per tahun dengan jangka waktu selama 96 bulan sampai dengan bulan April 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Rekening Koran yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 8 dan 9).

12. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

11. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1.947.753.781	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	163.422.749	<i>Less current maturities</i>
	<u>1.784.331.032</u>	<i>Long-term portion</i>

On April 2016, the Entity obtained a Fixed Assets Investment Credit facilities for the acquisition of land with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000. This credit facilities bears floating interest at 12,50% per annum with a period of 96 month up to April 2024. This credit facilities is secured by the same collateral with an Overdraft Credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Notes 8 and 9).

12. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen pada tahun 2017 dan 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 269.713.704 dan Rp 216.796.426, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in 2017 and 2016 using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 269,713,704 and Rp 216,796,426 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Tingkat diskonto	:	6,83% dan 8,24% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016/ 6.83% and 8.24% per annum in 2017 and 2016, respectively	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun/8.00% per annum	:	Rate of increase in salary
Usia pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011 pada tahun 2017 dan 2016/ Mortality Table of Indonesia III – 2011 in 2017 and 2016	:	Mortality rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beban jasa kini	46.778.483	65.013.342	Current service cost
Beban bunga	17.864.026	20.001.537	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	<u>64.642.509</u>	<u>85.014.879</u>	Employee benefits expense

b. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	216.796.426	153.019.180	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 18)	64.642.509	85.014.879	Employee benefits expense (see Note 18)
Penghasilan komprehensif lain	(11.725.231)	(21.237.633)	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>269.713.704</u>	<u>216.796.426</u>	Ending balance

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to meet the requirement of Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Darbe Putra Makmur Nanang Sumartono	7.500	60	3.750.000.000	<i>PT Darbe Putra Makmur Nanang Sumartono</i>
Hadiwidjojo Mochamad Taufan	2.500	20	1.250.000.000	<i>Hadiwidjojo Mochamad Taufan</i>
Hadiwijaya Abdul Haris Nofianto	1.250 1.250	10 10	625.000.000 625.000.000	<i>Hadiwijaya Abdul Haris Nofianto</i>
Jumlah	12.500	100	6.250.000.000	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 1, tanggal 11 Agustus 2017, yang telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris yang sama, tanggal 11 September 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 500 saham menjadi 12.500 saham. (lihat Catatan 1).

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2017 are as follows:

Based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 1, dated August 11, 2017, that reaffirmed with Notarial Deed No. 1 by the same Notary, dated September 11, 2017, the stockholders approved increasing in Entity's authorized issued and fully paid from 500 shares to 12,500 shares. (see Note 1).

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Darbe Putra Makmur Mochamad Taufan	350	70	175.000.000	<i>PT Darbe Putra Makmur Mochamad Taufan</i>
Hadiwijaya Abdul Haris Nofianto	50 50	10 10	25.000.000 25.000.000	<i>Hadiwijaya Abdul Haris Nofianto</i>
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	50	10	25.000.000	<i>Nanang Sumartono Hadiwidjojo</i>
Jumlah	500	100	250.000.000	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta Notaris Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, No. 1, tanggal 7 Oktober 2016, para pemegang saham menyetujui jual beli saham antara para pemegang saham dengan PT Darbe Putra Makmur dan menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas.

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2016 are as follows:

Based on the Notarial Deed of Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, No. 1, dated October 7, 2016, the stockholders approved the sale and purchase of shares between stockholders with PT Darbe Putra Makmur and changes the composition of the management of the Entity.

14. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Ekspor	
Kayu olahan	21.725.764.319
Lokal	
Ayam	-
Jumlah	<u>21.725.764.319</u>

14. NET SALES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	<i>Export Processing wood</i>
	<u>4.877.871.425</u>	<i>Local Chicken</i>
	<u>4.877.871.425</u>	<i>Total</i>

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Persediaan bahan baku	
Pada awal tahun	-
Pembelian	18.554.022.121
Pada akhir tahun	<u>(339.165.374)</u>
Pemakaian bahan baku	18.214.856.747
Tenaga kerja	122.125.170
Beban pabrikasi	481.749.180
Jumlah beban produksi	<u>18.818.731.097</u>
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	-
Pembelian	-
Pada akhir tahun	<u>(1.030.415.818)</u>
Beban pokok penjualan	<u>17.788.315.279</u>

15. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	<i>Raw materials inventory At beginning of year</i>
	-	<i>Purchase At end of year</i>
	-	<i>Raw materials used Direct labour</i>
	-	<i>Manufacturing overhead</i>
	-	<i>Total manufacturing cost</i>
	-	<i>Finished goods inventory At beginning of year</i>
	<u>1.752.756.815</u>	<i>Purchase At end of year</i>
	<u>1.466.135.995</u>	<i>Cost of goods sold</i>
	<u>3.218.892.810</u>	

16. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Penjualan barang sisa	235.723.694
Penghasilan bunga	619.307
Jumlah	<u>236.343.001</u>

16. OTHER INCOME

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	<i>Sale of scraps</i>
	<u>199.964</u>	<i>Interest income</i>
	<u>199.964</u>	<i>Total</i>

17. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Angkutan	1.761.227.816
Administrasi dan dokumen	235.021.693
Lain-lain	30.345.839
Jumlah	<u>2.026.595.348</u>

17. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	97.584.399	<i>Freight</i>
	-	<i>Administration and document</i>
	<u>12.211.794</u>	<i>Others</i>
	<u>109.796.193</u>	<i>Total</i>

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Gaji	429.000.000
Konsultan dan perijinan	147.400.000
Utilitas	78.973.698
Imbalan kerja (lihat Catatan 12)	64.642.509
Perjalanan dinas	53.427.876
Penyusutan (lihat Catatan 8)	50.050.655
Tol, BBM, parkir	17.776.497
Pemeliharaan	13.102.650
Pajak	3.522.302
Lain-lain	42.387.867
Jumlah	900.284.054

19. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank sebesar Rp 1.004.748.243 dan Rp 987.813.713 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

20. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Administrasi bank	43.925.164
Rugi selisih kurs – bersih	23.892.800
Lain-lain	5.401.231
Jumlah	73.219.195

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature
Pemegang saham Entitas	PT Darbe Putra Makmur	The Entity's stockholder
Manajemen dan Pemegang Saham Entitas	Mochamad Taufan Hadiwijaya Abdul Haris Nofianto Nanang Sumartono Hadiwidjojo	Management and Stockholders of the Entity

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	344.400.000	Salary
	5.000.000	Consultant and license
	7.256.500	Utilities
	85.014.879	Employee benefits (see Note 12)
	-	Travelling
	47.235.412	Depreciation (see Note 8)
	-	Toll, fuel, parking
	896.300	Maintenance
	2.715.000	Tax
	9.344.500	Others
Jumlah	501.862.591	Total

19. FINANCING EXPENSES

This account represents interest expenses of bank loans amounted to Rp 1,004,748,243 and Rp 987,813,713 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

20. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1.237.500	Administration banks
	-	Loss on forex – net
	49.187.229	Others
Jumlah	50.424.729	Total

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities, the Entity conduct financial transactions with related parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan.

The Entity engaged in financial transactions with related parties. Balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statement of financial position.

Rincian saldo piutang lain-lain - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the balance of other receivables – related parties are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	10.025.000.000	200.000.000	Nanang Sumartono Hadiwidjojo
PT Darbe Putra Makmur	3.575.000.000	-	PT Darbe Putra Makmur
Abdul Haris Nofianto	600.000.000	19.020.507	Abdul Haris Nofianto
Mochamad Taufan Hadiwijaya	600.000.000	-	Mochamad Taufan Hadiwijaya
Jumlah	<u>14.800.000.000</u>	<u>219.020.507</u>	<i>Total</i>

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak Pertambahan Nilai	474.281.374	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.500.000	-	Income Taxes Article 25
Jumlah	<u>487.781.374</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	19.498.012	Income Taxes Article 4 (2)
Pasal 21	226.250	309.585	Article 21
Pasal 25	1.500.000	-	Article 25
Pasal 29	56.389.193	-	Article 29
Jumlah	<u>58.115.443</u>	<u>19.807.597</u>	<i>Total</i>

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan kerja	16.160.627	59.508.516	Employee benefit
Penghasilan Pajak Tangguhan	<u>16.160.627</u>	<u>59.508.516</u>	Deferred Tax Income

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	67.428.426	54.199.107	Estimated liabilities for employee benefits
Aset Pajak Tangguhan	67.428.426	54.199.107	Deferred Tax Asset

23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	158.784.017	27.861.503	158.784.017	27.861.503	Cash and banks
Piutang usaha	-	281.414.750	-	281.414.750	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.800.000.000	219.020.507	14.800.000.000	219.020.507	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	14.958.784.017	528.296.760	14.958.784.017	528.296.760	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	9.910.619.685	5.666.652.019	9.910.619.685	5.666.652.019	Bank loans
Utang usaha	2.198.179.238	-	2.198.179.238	-	Trade payables
Utang lain-lain	377.306.130	600.000.000	377.306.130	600.000.000	Other payables
Utang bank jangka panjang	1.784.331.032	1.947.753.781	1.784.331.032	1.947.753.781	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.270.436.085	8.214.405.800	14.270.436.085	8.214.405.800	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and the assumptions:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang) merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- (i) The carrying amount of current financial assets and short-term financial liabilities those have aging short-term maturity with less than one year (cash and banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables and long-term bank loan) reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

- (ii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

- (ii) *The fair value of long-term financial liabilities are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.*

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit.
- b. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank	72.527.025	17.452.122
Piutang usaha	-	281.414.750
Piutang lain-lain	14.800.000.000	219.020.507
Jumlah	<u>14.872.527.025</u>	<u>517.887.379</u>

Loans and receivables
 Banks
 Trade receivables
 Other receivables
 Total

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Credit risk.*
- b. *Liquidity risk.*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Management of the Entity's policies regarding financial risk are as follows:

- a. *Credit Risk*

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities

Exposure of credit risk

The carrying amounts of the financial asset reflect the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the date of statement of financial position, as follows:

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the balance of the receivables is collectible, therefore, no allowance for impairment is necessary.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and banks in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	9.910.619.685	-	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	2.198.179.238	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	377.306.130	-	<i>Other payables</i>
Utang bank jangka panjang	186.316.535	1.598.014.497	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	12.672.421.588	1.598.014.497	Total

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	5.666.652.019	-	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	600.000.000	-	<i>Other payables</i>
Utang bank jangka panjang	163.422.749	1.784.331.032	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	6.430.074.768	1.784.331.032	Total

25. PENGELOLAAN MODAL

25. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur modal Entitas adalah sebagai berikut:

The capital structure of the Entity are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	19.517.225.571	66,74%	6.449.882.365	63,40%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.867.728.201	6,39%	2.001.127.458	19,67%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	21.384.953.772	73,13%	8.451.009.823	83,07%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.859.425.405	26,87%	1.721.914.847	16,93%	Total Equity
Jumlah	29.244.379.177	100,00%	10.172.924.670	100,00%	Total

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Gudang, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Produksi, No. 015/KTR-JS/JTB-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, dated August 22, 2016, the Entity entered into a warehouse rental agreement with CV Jawa Timur Baru that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.
- Based on the Production Services Cooperation Agreement, No. 015/KTR-JS/JTB-DB/VIII/2016, dated August 22, 2016, the Entity entered into a production service agreement with CV Jawa Timur Baru that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, No. 001/DB-KTR/I/2018, tanggal 2 Januari 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan pabrik / rumah pemotongan ayam dengan PT Darbe Jaya Abadi yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- Berdasarkan surat dari PT Bank Syariah Mandiri No. 20/004/0752/655/I/AI Musyarakah tanggal 25 Januari 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Musyarakah Muqayyadah dengan batas maksimum sebesar Rp 950.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 001/DB-SPK/III/2018, tanggal 2 Maret 2018, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan pihak ketiga yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

27. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- Based on the Lease Agreement, No. 001/DB-KTR/I/2018, dated January 2, 2018, Entity entered into a lease agreement for a factory / chicken slaughterhouse with PT Darbe Jaya Abadi that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement.
- Based on the letter from PT Bank Syariah Mandiri No. 20/004/0752/655/I/AI Musyarakah dated January 25, 2018, the Entity has obtained an extension of Musyarakah Muqayyadah facility with maximum limit amounted to Rp 950,000,000, for a period of 12 month.
- Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 001/DB-SPK/III/2018, dated March 2, 2018, the Entity entered into a raw material procurement agreement with third parties that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement.

4. Berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 5, tanggal 28 Maret 2018, dengan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010039.AH.01.02.Tahun 2018, para pemegang saham menyetujui jual beli saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 12.500 saham menjadi 80.000 saham.
5. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 19 April 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan dan yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018.
6. Berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Produksi, No. 002/KTR-JS/DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
7. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Gudang, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
8. Berdasarkan Akta Notaris Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, No. 1, tanggal 30 Mei 2018, yang telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris yang sama, tanggal 9 Juli 2018, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Entitas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0221675, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 80.000 saham menjadi 103.000 saham.
9. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam antara Entitas dengan Nanang Sumartono H., S.H., tanggal 30 Mei 2018, Entitas setuju untuk memberikan pinjaman dengan bunga 10% per tahun.
10. Berdasarkan surat dari PT Bank Syariah Mandiri No. 20/052/0752/655/VI/Al Musyarakah tanggal 08 Juni 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Musyarakah Muqayyadah dengan batas maksimum sebesar Rp 1.187.500.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
11. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia No. 2018/500 tanggal 31 Juli 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 2 bulan dan yang akan jatuh tempo pada bulan September 2018.
4. *Based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No.5, dated March 28, 2018, with Decision Letter from The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010039.AH.01.02.Tahun 2018, the stockholders approved the sale and purchase of shares and increasing in Entity's shares issued and fully paid from 12,500 shares to 80,000 shares.*
5. *Based on the letter from PT Bank UOB Indonesia dated April 19, 2018, the Entity has obtained an Overdraft Credit facilities with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000, for a period of 3 month and will mature in July 2018.*
6. *Based on the Production Services Agreement, No.002/KTR-JS/DB/V/2018, dated May 2, 2018, the Entity entered into a production service agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.*
7. *Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, dated May 2, 2018, the Entity entered into a warehouse rental agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.*
8. *Based on the Notarial Deed of Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, No. 1, dated May 30, 2018, that reaffirmed with Notarial Deed No. 1 by the same Notary, dated July 9, 2018, with Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association from The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0221675, the stockholders approved Increasing in Entity's shares issued and fully paid from 80,000 shares to 103,000 shares.*
9. *Based on the Letter of Loan and Lending Agreement between Entity and Nanang Sumartono H., S.H., dated May 30, 2018, the Entity agree to provide loan with interest of 10% per annum.*
10. *Based on the letter from PT Bank Syariah Mandiri No. 20/052/0752/655/VI/Al Musyarakah dated June 8, 2018, the Entity has obtained an extension of Musyarakah Muqayyadah facility with maximum limit amounted to Rp 1,187,500,000 for a period of 12 month.*
11. *Based on the letter from PT Bank UOB Indonesia No. 2018/500 dated July 31, 2018, the Entity has obtained an Overdraft Credit facilities with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000, for a period of 2 months and will mature in September 2018.*

28. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap".

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amademen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari pernyataan dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2018.

28. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standards and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".*
- *Amendment of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendment of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets".*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73 regarding "Leases"*

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

Management of the Entity currently evaluating the impact of the statements and interpretations on the financial statements.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which was completed on July 31, 2018.